EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DALAM KONSUMSI OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS MUARA SIBERUT, KEPULAUAN MENTAWAI

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat dan sering memicu komplikasi serius jika tidak dikendalikan, di mana keberhasilan terapi jangka panjangnya sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam menggunakan obat antihipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan karakteristik sosiodemografi serta mengevaluasi tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Muara Siberut, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif ini menggunakan metode pengambilan sampel sensus (*total sampling*) dengan jumlah responden sebanyak 34 pasien rawat jalan yang memenuhi kriteria inklusi. Pengukuran tingkat kepatuhan dilakukan secara tidak langsung menggunakan instrumen kuesioner baku *8-Item Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) versi bahasa Indonesia yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas penderita hipertensi adalah perempuan (58,8%), berada pada kelompok usia dewasa (18 hingga <65 tahun) yaitu sebanyak 23 orang (67,65%), dan bekerja sebagai petani (55,9%). Evaluasi tingkat kepatuhan menunjukkan profil yang positif di wilayah kepulauan ini, di mana sebagian besar responden masuk dalam kategori kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 22 orang (64,7%), diikuti kepatuhan sedang sebanyak 7 orang (20,6%), dan kepatuhan rendah sebanyak 5 orang (14,7%). Berdasarkan karakteristik sosiodemografi dan letak geografis yang menantang tersebut, disimpulkan pentingnya pemberian konseling terstruktur oleh tenaga kefarmasian serta penyerahan kuantitas obat yang sesuai dengan pola kerja lapangan pasien demi menjaga kontinuitas pengobatan jangka panjang.

KataKunci: Hipertensi, Kepatuhan Obat, MMAS-8, Puskesmas, Mentawai.

EVALUATION OF THE LEVEL OF COMPLIANCE OF HYPERTENSION PATIENTS IN CONSUMING ANTIHYPERTENSION MEDICATION AT THE MUARA SIBERUT COMMUNITY HEALTH CENTER, MENTAWAI ISLANDS

ABSTRACT

Hypertension is a global health issue with a continuously increasing prevalence that often leads to serious complications if left uncontrolled. The success of long-term therapy heavily relies on patient adherence to antihypertensive medication.
This study aims to map the sociodemographic characteristics and evaluate medication adherence levels among hypertensive patients at the Muara Siberut Public Health Center (Puskesmas Muara Siberut), Mentawai Islands Regency.
This quantitative study employed a descriptive design with a total sampling (census) method, involving 34 outpatient respondents who met the inclusion criteria. Medication adherence levels were measured indirectly using the standardized 8-Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) Indonesian version, which has been tested for validity and reliability. Univariate analysis showed that the majority of hypertensive patients were female (58.8%), belonged to the adult age group (18 to <65 years) comprising 23 individuals (67.65%), and worked as farmers (55.9%). Evaluation of adherence levels revealed a positive profile in this archipelagic region, with most respondents categorized as having high adherence (22 patients, 64.7%), followed by moderate adherence (7 patients, 20.6%), and low adherence (5 patients, 14.7%). Considering the sociodemographic characteristics and challenging geographical location, structured counseling by pharmacy personnel and the provision of appropriate medication quantities tailored to patients' field-work patterns are essential to maintain long-term treatment continuity.

Keywords: *Hypertension, Medication Adherence, MMAS-8, Community Health Center, Mentawai Islands*

UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS